

DIMENSI STRUKTUR ORGANISASI

Materi : 4

3 Dimensi struktur organisasi

- Kompleksitas
- Formalisasi
- Sentralisasi

Kompleksitas :

Kompleksitas, mempertimbangkan tingkat **diferensiasi** yang ada dalam organisasi termasuk di dalamnya tingkat spesialisasi atau tingkat pembagian kerja, jumlah tingkatan di dalam hirarki organisasi serta tingkat sejauh mana unit-unit organisasi tersebar secara geografis.

Diffrensiasi :

- a. **Diffrensiasi horizontal** -> merujuk pada tingkat diffrensiasi antara unit-unit berdasarkan orientasi para anggota, sifat dari tugas yang dilaksanakan, dan tingkat pendidikan dan pelatihannya.

Spesialisasi : pengelompokkan aktivitas tertentu yang dilakukan satu individu

Spesialisasi fungsional = pembagian kerja

Spesialisasi sosial → individunya yang dispesialisasi

Departementalisasi : cara organisasi secara khas mengkoordinasikan aktivitas yang telah dideferensiasi secara horizontal. Misal : Berdasarkan fungsi; geografis; produk; proses

b. Diffrensiasi vertical -→ merujuk pada kedalaman struktur

Misal : organisasi berbentuk tall atau flat, tergantung dari rentang kendali (span of control)

c. Diferensiasi Spasial → tingkat sejauh mana lokasi dari kantor, pabrik, dan personalia sebuah organisasi tersebar secara geografis.

Kesimpulan:

- Organisasi tall atau flat selain ditentukan oleh **besaran** organisasi juga oleh jenis pekerjaan dan karakteristik individu pemegang tugas.
- Makin tinggi kompleksitas, maka perhatian terhadap masalah-masalah komunikasi, koordinasi dan kontrol makin besar.

FORMALISASI

B. Formalisasi, yaitu sejauhmana organisasi menyandarkan dirinya pada peraturan dan prosedur untuk mengatur perilaku dari para pegawainya.

Keuntungan adanya standarisasi :

- Standarisasi perilaku akan mengurangi keanekaragaman
- Memudahkan koordinasi
- Adanya penghematan

Formalisasi

- a. Bersifat eksternal bagi pegawai -> peraturan, prosedur, dan aturan ditetapkan secara terinci, dikodifikasi, & dilaksanakan melalui pengawasan langsung.

- b. Perilaku yang diinternalkan, melalui nilai, norma
Pola perilaku yg diharapkan bagi pekerjaan &
Organisasi. Misal :melalui pelatihan & budaya organisasi

Teknik-teknik Formalisasi

- Seleksi
- Persyaratan peran
- Peraturan, prosedur, dan kebijaksanaan.
- Pelatihan
- Ritual.

Hubungan Formalisasi dan Kompleksitas

- Difrensiasi horizontal tinggi -> pembagian kerja bagi pegawai tidak terampil -> Formalisasi tinggi
- Diffrensiasi horizontal tinggi -> pegawai professional -> Formalisasi rendah

Sentralisasi

Sentralisasi, tingkat di mana pengambilan keputusan dikonsentrasikan pada suatu titik tunggal di dalam organisasi



Hambatan sentralisasi :

- Hanya memperhatikan struktur formal.
- Memperhatikan kebebasan dalam pengambilan keputusan.
- Konsentrasi pada seseorang, unit atau tingkat.
- Kontrol dari top manajemen, tetapi keputusan tetap terletak pada anggota tingkat rendah.




Keuntungan desentralisasi :

- setiap manajer mempunyai keterbatasan terhadap jumlah informasi
- Dapat menanggapi perubahan dengan cepat.
- Memberi masukan lebih rinci bagi pengambil keputusan.
- Memotivasi pegawai untuk memberi kesempatan dlm pengambilan keputusan.
- Memberi peluang pelatihan bagi manajer tingkat rendah.

Keuntungan sentralisasi :

- Keputusan komprehensif yang akan diambil.
- Penghematan dan lebih efektif

Hubungan Sentralisasi, Kompleksitas dan Formalisasi

- Kompleksitas  -> Desentralisasi
- Formalisasi  -> sentralisasi (pekerja tidak trampil)
- Formalisasi  -> desentralisasi (pekerja profesional)